

# Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi

(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Alfian Fatkhur Hidayat<sup>1\*</sup>, Wahyono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*Email: [b200170097@student.ums.ac.id](mailto:b200170097@student.ums.ac.id)

---

## Abstract

**Keywords:**  
financial awards;  
professional training;  
professional recognition;  
career selection as a public accountant.

*The career choice of accounting students as public accountants can be influenced by several factors, including financial rewards, professional training, and professional recognition. The purpose of this research is to analyze and obtain empirical evidence about the effect of financial rewards, professional training, and professional recognition on career choices as public accountants. This research is a quantitative descriptive study using primary data in the form of a questionnaire distributed to students majoring in Accounting at the Muhammadiyah University of Surakarta. The results showed that financial rewards and professional training had no effect (statistically insignificant) on career choices as public accountants, while professional recognition had a significant effect (statistically significant) on career choices as public accountants for UMS accounting students.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia bisnis secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja, khususnya sarjana ekonomi jurusan akuntansi. Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik yang diperoleh saat dibangku kuliah saja, mahasiswa dituntut untuk memiliki *soft skill* yang tidak mereka dapatkan saat mereka masih duduk dibangku kuliah sehingga diperlukan desain pendidikan yang tepat.

Terkait dengan hal tersebut, sarjana akuntansi mempunyai paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh:

Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi, seorang sarjana ekonomi jurusan akuntansi dapat langsung bekerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan di perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah; kedua, dapat melanjutkan pendidikan akademik S2 dan; ketiga, dapat melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik (1). Terkait dengan hal tersebut, perencanaan karir oleh mahasiswa didasarkan terhadap apa yang mereka harapkan dalam profesi yang ingin mereka tekuni, seperti halnya mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Pemilihan karir tersebut tentunya telah

memperkirakan dan memandang dari apa sajakah pekerjaan dan tanggung jawab yang akan mereka hadapi saat mereka menekuni profesi tersebut. Adanya ketidaksesuaian ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap tanggung jawab dan pekerjaan sebagai akuntan publik menandakan bahwa mahasiswa belum memahami secara mendalam mengenai dunia kerja yang akan mereka jumpai nantinya jika mereka menekuni suatu profesi dalam hal ini khususnya profesi akuntan publik (2).

Terkait dengan pemilihan karir, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, antara lain faktor Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional. Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial, penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Profesi akuntan publik merupakan profesi dengan penghargaan finansial yang tinggi dikarenakan tugas dari akuntan publik tidak hanya melakukan audit laporan keuangan, namun juga menerima konsultasi dari pelaku manajemen sehingga membutuhkan keterampilan khusus (3).

Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi, tidak hanya itu pelatihan profesional juga merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai sebuah karir. Pelatihan profesional diuji dengan empat pernyataan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja (4). Pernyataan di atas menyatakan pelatihan profesional yang diberikan oleh suatu profesi merupakan suatu daya tarik bagi suatu profesi tersebut sehingga dalam memilih karir seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu pelatihan profesional seperti apa yang nantinya akan diberikan (5).

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi atau kemampuan. Pengakuan profesi ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan profesi lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan atas prestasi. Persepsi mengenai pengakuan profesional dalam suatu bidang karir akuntan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih karir, terutama menjadi seorang akuntan publik (6).

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun semua mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menjadi populasi dari penelitian ini. Hal ini dikarenakan mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (7). Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*, yaitu mengambil sampel didasarkan pada orang-orang yang kebetulan bertemu dan memenuhi syarat untuk dijadikan responden.

Variabel dependen dalam penelitian ini menunjuk pada variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen (8). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel tersebut menjadi variabel dependen dikarenakan pemilihan karir merupakan bentuk pengukuran yang dihasilkan dari variabel independen dalam penelitian ini, yakni penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pelatihan profesional.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional) terhadap variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai

akuntan publik di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi yang didapat berdasarkan hasil penghitungan SPSS adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Variabel

Variabel	B	T hitung	Sig.
Constant	35,367	5,974	0,000
Penghargaan Finansial	0,137	1,368	0,175
Pelatihan Profesional	0,160	1,681	0,096
Pengakuan Profesional	-0,241	-2,209	0,030

Sedangkan hasil dari penghitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji t

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Std. Sig.
Constant	5,974	1.9860	0,000	0,05
Penghargaan Finansial	1,368	1.9860	0,175	0,05
Pelatihan Profesional	1,681	1.9860	0,096	0,05
Pengakuan Profesional	-2,209	1.9860	0,030	0,05

Berdasarkan hasil uji regresi variabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 35,367 + 0,137X_1 + 0,160X_2 - 0,249X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta yang didapat adalah sebesar 35,367. Ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional diasumsikan sama dengan nol, maka variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah sebesar 35,367. Koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ) pada persamaan tersebut menunjukkan angka sebesar 0,137 sehingga apabila variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik semakin tinggi, maka penghargaan finansial juga akan semakin tinggi. Koefisien regresi dari

variabel pelatihan profesional ( $X_2$ ) pada persamaan tersebut menunjukkan angka 0,160 sehingga variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik akan tinggi jika dipengaruhi oleh pelatihan profesional yang tinggi ( $X_2$ ). Koefisien regresi variabel pengakuan profesional ( $X_3$ ) pada persamaan tersebut menunjukkan angka -0,241 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara variabel pengakuan profesional ( $X_3$ ) dengan variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penghitungan uji t didapat bahwa ternyata penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi UMS. Hal ini tidak lepas dari fakta bahwa saat ini penghargaan finansial atau gaji mulai tidak menjadi indikator utama dalam memilih sebuah jenjang karir. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya, berdasarkan uji hipotesis atau uji signifikansi secara parsial (Uji t), variabel penghargaan finansial pada penelitian tersebut bernilai 0,270 ( $0,270 > 0,05$ ) sehingga penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik (9).

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pelatihan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi UMS. Hal ini disebabkan adanya anggapan di kalangan mahasiswa setelah lulus nanti, bahwa mahasiswa UMS tidak banyak yang ingin menjadi akuntan publik sehingga tidak memerlukan pelatihan profesional untuk menjadi seorang akuntan publik (10). Hal ini dibuktikan pada penelitian tersebut didapat bahwa Pelatihan profesional memiliki hubungan yang negatif dan tidak memiliki hubungan yang signifikan hal ini berarti bahwa pelatihan profesional tidak terlalu dibutuhkan dalam melakukan pemilihan karir (11).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir

sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi UMS. Mahasiswa akuntansi membutuhkan pengakuan profesional agar kompetensi dalam dirinya semakin berkembang (12). Hal ini tidak lepas dari fakta bahwa mahasiswa akuntansi selaku pekerja baru membutuhkan pengakuan agar dapat menunjukkan eksistensinya dalam rangka peningkatan karirnya dalam karirnya sebagai akuntan public (13).

**Tabel 3.** Hasil Uji f

F hitung	F tabel	Sig.	Std. Sig.	Keterangan
2,807	2,70	0,044	0,05	Model fit

Berdasarkan penghitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen (X1, X2, X3) terhadap variabel independen (Y) atau ada pengaruh secara simultan antara penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi yang kurang dari 0,05 ( $0,044 < 0,05$ ) atau nilai f-hitung yang lebih besar dari f-tabel ( $2,807 > 2,70$ ) sehingga menunjukkan ada pengaruh yang simultan. Hal ini juga berarti bahwa model regresi yang dipakai *fit of goodness* (14).

Adapun peneliti juga melakukan uji koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square
1	0,290	0,084	0,054

Nilai determinasi dapat dilihat pada kolom *R-square* pada tabel tersebut senilai 0,084 atau 8,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X1, X2, X3) secara simultan berpengaruh sebesar 8,4% terhadap variabel dependen (Y) atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional secara simultan memiliki pengaruh sebesar 8,4% terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi UMS,

sedangkan 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Ini juga menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel independen dengan variabel dependen (15).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa penghargaan finansial dan pelatihan tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi UMS. Sedangkan pengakuan profesional berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi UMS.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat menghambat jalannya penelitian. Penelitian hanya menguji penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga tidak dapat menjelaskan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini juga hanya menggunakan metode survei kuesioner, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis. Apabila melihat angka *R square* yang sangat kecil, yang berarti penelitian ini hanya menguji sebagian kecil variabel yang diduga mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga masih banyak variabel lain yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah membuat peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga berterimakasih terhadap berbagai pihak yang telah memberikan inspirasi terhadap penulisan penelitian ini. Penulis berterimakasih pada orang tua, saudara, dan teman-teman yang

selalu memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

## REFERENSI

- (1) Leo, Khadafi. Analisa Fktor-Faktor Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi. Skripsi yang tidak dipublikasikan; 2014.
- (2) Suyono, Nanang Agus. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ. *Jurnal Akuntansi*. 2014; 10(2):1–15.
- (3) Setiyani, Rediani. Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 2015; 9(8):1-14.
- (4) Rahayu, Sri. Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. In: *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Jakarta; 2011. p. 56-78
- (5) Wijayanti, Lilies Endang. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Media Mahardika*. 2011. Vol. 10 (1): 131-140
- (6) Setyawati, E.T. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja Di Perbankan Syari'ah. Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga; 2015
- (7) Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2015. 1-117
- (8) Wildiana, Esi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Binis dan Ekonomi*. 2012. Vol 12 (3): 1-14
- (9) Nurhaliza, Shavira dan Yuniarta, Gede Adi. Analisis Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *JIMAT Undiksha*. 2020; 11(2): 264–273.
- (10) Nuraini. Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas Sore Universitas Semarang). *Jurnal Fenomena*. 2013. Vol 1 (1): 1-11
- (11) Saputra, Agung Joni. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik (Study Empiris Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Buddhi dan Muhammadiyah yang berada di Wilayah Tangerang Periode 2015/2016). *JRAMB*. 2018; 4(2): 126-135.
- (12) Rahayu, Sri. Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. In: *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Jakarta; 2011. p. 56-78
- (13) Rindani, A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat Di Pekanbaru). *Jom FEKON*. 2015. 4(2): 1–14.
- (14) Merdekawati, Dian. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi*. 2011. 13(1): 1-10.
- (15) Kunartinah. Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 2013. Vol 10 (2): 182-197.